

## PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LAUNDRY SMARTLINK PADA UMKM GEA LAUNDRY

Cahaya Ardie Firmansyah<sup>1</sup>, Bagus Angan Brasilio<sup>2</sup>, Shobiq Zainudin<sup>3</sup>,  
Masiyah Kholmi<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

<sup>4</sup>Dosen Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

[masiyah@umm.ac.id](mailto:masiyah@umm.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Seiring meningkatnya aktivitas masyarakat di Kota Surabaya, UMKM jasa laundry turut berkembang, namun UMKM Laundry masih menghadapi kendala pengelolaan karena administrasi keuangan belum terstandarisasi, pencatatan transaksi masih manual serta sistem pembayaran yang belum terintegrasi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mitra dalam pengelolaan jasa laundry menggunakan sistem aplikasi. Program pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif aktif berdasarkan kebutuhan mitra dalam hal ini subjek (*Participatory Action Research*) yang dikombinasikan dengan metode diskusi interaktif dan pendampingan teknis di UMKM Gea Laundry di Surabaya. Hasil survei kepuasan penggunaan aplikasi terhadap 14 responden yang melibatkan pemilik, pegawai dan pelanggan menyatakan sangat puas sebesar 64%, Puas sebesar 29% dan cukup 7% dalam penggunaan aplikasi. Program ini dapat meningkatkan efisiensi, profesionalisme pengelolaan usaha UMKM laundry untuk menjaga daya saing di tengah kompetisi bisnis yang tajam.

**Kata Kunci:** Laundry; UMKM; Aplikasi; Pemberdayaan Masyarakat.

**Abstract:** As community activity in Surabaya continues to increase, MSMEs in the laundry service sector have also grown; however, laundry MSMEs still face management challenges because their financial administration has not been standardized, transaction recording remains manual, and the payment system has not yet been integrated. This community empowerment initiative aims to improve the partner's hard skills and soft skills in managing laundry services through an application-based system. The program was implemented using an active participatory approach based on the partner's needs (*Participatory Action Research*), combined with interactive discussion methods and technical assistance for Gea Laundry MSME in Surabaya. The results of an application user satisfaction survey involving 14 respondents including the owner, employees, and customers showed that 64% were very satisfied, 29% satisfied, and 7% moderately satisfied with the application. Overall, the program can enhance efficiency and professionalism in managing laundry MSMEs, helping them maintain competitiveness amid intense business competition.

**Keywords:** Laundry; MSMEs; Apps; Community Empowerment.



#### Article History:

Received: 02-04-2026

Revised : 21-04-2026

Accepted: 21-04-2026

Online : 01-06-2026



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Sebagai kota metropolitan kedua di Indonesia, Surabaya tumbuh menjadi sentra kegiatan ekonomi, akademik, dan industri yang bergerak aktif. Dengan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang melampaui 260 ribu, Surabaya menempati posisi sebagai salah satu daerah dengan konsentrasi UMKM tertinggi di Jawa Timur (Zahro, 2020). Kondisi ini berdampak terjadinya pertumbuhan pesat sektor UMKM khususnya di sektor jasa cuci atau yang dikenal dengan layanan laundry di berbagai sudut kota Surabaya. Kebutuhan layanan laundry meningkat seiring aktivitas masyarakat yang semakin padat, sehingga layanan yang efisien dan cepat menjadi tuntutan kompetitif (Mutia et al., 2025).

Pertumbuhan layanan laundry menuntut pelaku UMKM untuk tidak hanya mengandalkan tenaga kerja manual, tetapi juga meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi (Septarini & Husain, 2019). Penggunaan teknologi terintegrasi dengan proses yang ada akan meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan. Penggunaan teknologi dapat meliputi penerapan sistem manajemen pesanan digital, otomatisasi proses pencucian, serta penggunaan aplikasi mobile untuk layanan pelanggan, yang secara keseluruhan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing UMKM (Setiyawan & Jayadi, 2017).

Pelaksanaan UMKM laundry yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dan inovasi dalam layanannya akan mengakibatkan terjadinya perlambatan pertumbuhan daya saing usaha (Siregar et al., 2024). Di sisi lain, sistem digital dapat mempermudah UMKM dalam melihat riwayat transaksi serta melakukan evaluasi penjualan dan perhitungan keuntungan secara lebih akurat, yang akan berdampak terjadinya peningkatan pendapatan usaha (Gunawan et al., 2023).

UMKM Gea Laundry yang beralamat di Jalan Pendegiling Nomer 129 Surabaya saat ini masih melakukan kegiatan transaksi secara manual diantaranya adalah transaksi, nama pelanggan di catat secara manual. Oleh karena itu, Solusi yang dapat diberikan atas kondisi yang ditemukan adalah menggunakan mengintegrasikan teknologi layanan laundry berupa aplikasi dengan sistem operasional yang sedang berjalan saat ini. Implementasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus ketepatan pencatatan transaksi, mengingat digitalisasi menjadi faktor penting bagi UMKM untuk tetap kompetitif (Dewi, 2020; Taufik & Justian, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Perhitungan manual dan pencatatan buku besar rentan terhadap kesalahan input jenis paket atau nilai transaksi dan kehilangan bukti transaksi yang terjadi (Rosyida & Riyanto, 2019). Selain itu juga pencarian data pelanggan atau barang laundry memakan waktu lama, yang menurunkan produktivitas layanan secara keseluruhan (Dzikrillah, 2021). Selain itu juga metode

pembayaran tradisional dan pencatatan manual membatasi jangkauan UMKM serta dapat menghambat potensi perluasan pasar dan peningkatan volume transaksi (Hutahaean et al., 2024).

Dari sisi lainnya inkonsistensi data dan kurangnya visibilitas terhadap riwayat transaksi secara komprehensif juga menyulitkan UMKM untuk menganalisis tren penjualan dan mengambil keputusan strategis untuk pertumbuhan bisnis (Sapriyadi et al., 2023). Aryanto et al. (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disusun secara digital dapat mewujudkan tata kelola usaha yang transparan dan akuntabel

Melihat dari kondisi tersebut tim pemberdayaan Masyarakat memandang perlu adanya kegiatan yang sistematis dan aktif. Kegiatan ini difokuskan dalam penggunaan dan implementasi aplikasi digital laundry dan pendampingan dengan cara memberikan pelatihan kepada pekerja, pemilik dan pelanggan laundry. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, profesionalisme pengelolaan usaha, dan kepuasan pelanggan, sehingga mendukung keberlanjutan dan Strategi UMKM laundry menjaga daya saing di tengah kompetisi bisnis yang tajam.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Laundry di Kota Surabaya yang melibatkan pemilik usaha laundry, 3 (tiga) pegawai laundry dan pelanggan yang akan melakukan transaksi saat implementasi aplikasi di tanggal 9 Maret 2026. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif aktif berdasarkan kebutuhan mitra dalam hal ini subjek (*Participatory Action Research*) yang dikombinasikan dengan metode diskusi interaktif dan pendampingan teknis (Permana et al., 2025). Pendekatan ini memastikan keterlibatan mitra secara aktif dalam seluruh proses kegiatan agar sistem dapat dijalankan secara mandiri. Adapun tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Kegiatan**

Melakukan identifikasi permasalahan di bidang keuangan dari kegiatan operasional UMKM Gea Laundry.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, tim pemberdayaan masyarakat menggunakan beberapa metode untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, antara lain dengan cara diskusi interaktif, pemasangan QR Code, Simulasi dan pendampingan. Dengan rincian kegiatan Adalah sebagai berikut:

#### **a. Diskusi interaktif**

Tahap ini berupa diskusi interaktif antara Tim Pengabdian dengan Pemilik Tenant Laundry serta karyawan laundry. Diskusi ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kebutuhan fungsional maupun non-fungsional dari aplikasi yang akan di gunakan, sekaligus mengidentifikasi tantangan spesifik yang

muncul dalam aktivitas operasional sehari-hari (Purnamarini & Haryanto, 2022). Melalui diskusi tersebut tim Pengabdian memberikan gambaran awal terhadap aplikasi digital pembayaran sehingga diharapkan terjadinya proses pengambilan keputusan yang tepat dan *transfer knowledge*.

b. Simulasi

Kegiatan simulasi ini dilakukan dalam bentuk pelatihan terstruktur bagi pemilik dan karyawan laundry serta pelanggan mengenai pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran digital, disertai penjelasan solusi atas hambatan dalam operasional usaha. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman yang kemudian dapat diaplikasikan dalam pengelolaan layanan laundry.

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan langsung setelah diterapkan penggunaan aplikasi digital pembayaran diantaranya adalah melalui kegiatan pembuatan QRIS, pembuatan jurnal keuangan (laba/rugi), pencatatan database Sumber Daya karyawan laundry, sistem penggajian serta performa *tenant laundry*.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan kegiatan setelah seluruh rangkaian pemberdayaan masyarakat selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan menggunakan angket berupa *google form* dengan fokus utama adalah memastikan pemilik usaha, pegawai dan pelanggan dapat menyesuaikan terjadinya perubahan transaksi dan penggunaan aplikasi laundry.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah melakukan identifikasi permasalahan di bidang keuangan terhadap operasional dalam melakukan pengelolaan UMKM Laundry. Gea Laundry Gea Laundry bertempat di Jalan Pendegiling Nomer 129 Surabaya yang dapat dilihat pada Gambar 2 tampak depan UMKM Gea Laundry.



Gambar 1. UMKM Gea Laundry

Dari hasil identifikasi permasalahan pada tahap persiapan, ditemukan beberapa kendala utama yang dihadapi oleh mitra, antara lain masih melakukan pencatatan data pelanggan, penggunaan bahan dan pencatatan transaksi secara manual seperti Gambar 3, dan informasi dari pemilik UMKM mengalami keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan akurat, serta belum optimalnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) pelaksana dalam pengelolaan administrasi dan pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi operasional, meningkatnya potensi kesalahan pencatatan, serta terbatasnya kemampuan usaha dalam melakukan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan berbasis data. Sejalan dengan temuan dan menurut penelitian Yusuf et al. (2021) menyampaikan kondisi UMKM masih banyak yang mencatat secara manual dan kesulitan menyusun laporan keuangan yang valid, sehingga proses evaluasi laba rugi dan posisi keuangan sebagai dasar pengembangan usaha menjadi terhambat. Hasil ini menjadikan dasar untuk mencarikan referensi aplikasi laundry yang dapat memenuhi kebutuhan operasional laundry.



**Gambar 2.** Pencatatan Transaksi Menggunakan Buku Tulis Akuntansi Sederhana

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pemberdayaan masyarakat menggunakan beberapa metode untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, antara lain dengan cara diskusi interaktif, Simulasi berupa pelatihan terstruktur dan pendampingan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### a. Diskusi interaktif

Tahap ini berupa diskusi interaktif antara Tim Pengabdian dengan Pemilik Tenant Laundry serta karyawan laundry. Diskusi ini dilakukan agar Tim Pengabdian memahami lebih dalam kebutuhan terhadap kegiatan operasional dan transaksi keuangan. Melalui diskusi tersebut tim Pengabdian memberikan gambaran awal terhadap aplikasi digital pembayaran sehingga diharapkan terjadinya proses pengambilan keputusan yang tepat dan *transfer knowledge*. Bahan

diskusi dijelaskan dalam Gambar 3 aplikasi laundry yang ada saat ini antara lain: Smartlink Laundry System, CuciQu Pro, WashPOS Laundry, Sindry Laundry App dan LondreePO.

No	Aplikasi	Platform	POS / Kasir	Manajemen Pelanggan	Laporan Keuangan	Multi Outlet	Manajemen Karyawan	Notifikasi WhatsApp	Inventory	Integrasi Pembayaran	IoT Mesin Laundry
1	Smartlink Laundry System	Android / Web	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	QRIS / EDC	Ya
2	CuciQu Pro	Android / iOS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tertutup	Tidak
3	WashPOS Laundry	Android	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tertutup	Tertutup	Tidak
4	Sindry Laundry App	Android / Web	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tertutup	Tidak
5	LondreePOS	Android	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	QRIS	Tidak

**Gambar 3.** Menu pada Aplikasi Laundry

Berdasarkan referensi aplikasi yang disampaikan dari Tim Pemberdayaan Masyarakat kepada pemilik Laundry Gea di tentukan aplikasi yang dipilih adalah smartlink laundry system karena dari keseluruhan menu aplikasi hanya smartlink laundry system yang memiliki keunggulan dalam penggunaan IoT Mesin Laundry karena mesin cuci laundry bisa dioperasikan, dipantau, dan dikontrol secara otomatis melalui internet.

#### b. Simulasi

Tahap berikutnya adalah melakukan simulasi dengan metode pelatihan terstruktur yaitu melakukan pemasangan QR Code pada mesin cuci laundry sebagai proses pencatatan transaksi yang akan tersimpan dalam aplikasi sesuai dengan Gambar 4.



**Gambar 4.** Pemasangan QRcode Pada Mesin Laundry

Setelah itu Tim Pemberdayaan Masyarakat melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara langsung di Laundry GEA. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terdiri dari transaksi menggunakan metode *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), Pencatatan data transaksi dan pelanggan, Manajemen Inventory dan Integrasi proses pembayaran. Tujuannya adalah agar proses adaptasi dalam penggunaan aplikasi laundry tersebut dapat diterima dan tidak menambahkan aktivitas dalam pelaksanaan kerja. Kegiatan pelatihan bagi pemilik dan karyawan laundry serta pelanggan mengenai pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran digital, disertai penjelasan solusi atas hambatan dalam operasional

usaha yang di dokumentasikan pada Gambar 5. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman yang kemudian dapat diaplikasikan dalam pengelolaan layanan laundry.



**Gambar 5.** Pelatihan Penggunaan Aplikasi

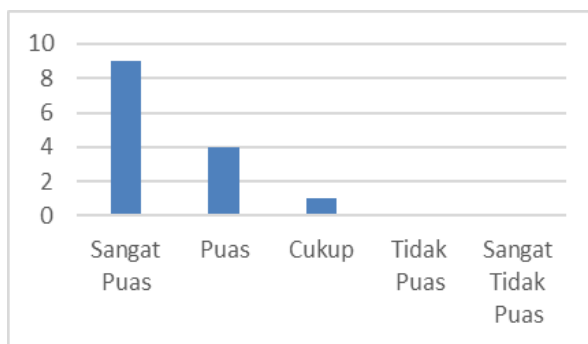
### c. Pendampingan

Tahap ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan langsung kepada mitra dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi pembayaran digital secara terintegrasi. Kegiatan pendampingan meliputi penggunaan sistem pembayaran non-tunai melalui QRIS, penyusunan jurnal dan laporan keuangan sederhana berupa laporan laba/rugi, serta pencatatan database SDM karyawan laundry. Selain itu, pendampingan juga mencakup penerapan sistem penggajian karyawan yang lebih tertib dan terstruktur, serta pemantauan kinerja dan performa operasional UMKM Gea Laundry secara berkala melalui sistem digital yang digunakan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan manajemen usaha.

Pada pelaksanaan kegiatan ini teridentifikasi saat kegiatan operasional menggunakan aplikasi membutuhkan ketergantungan pada layanan internet yang stabil agar tidak terjadi keterlambatan proses penginputan transaksi dan kegiatan layanan. Dalam kegiatan pendampingan kepada pegawai dan pelanggan menunjukkan keterampilan digital dalam melakukan transaksi layanan laundry, hal ini terlihat dari kemampuan pegawai melakukan penginputan bahan-bahan yang digunakan serta pelanggan menggunakan transaksi menggunakan QRis, namun juga ada beberapa perilaku pelanggan yang pada saat menginginkan layanan laundry tidak memiliki QRis telah disediakan layanan penukaran secara manual dan prosesnya tetap tercatat dalam aplikasi laundry secara digital.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dari sisi respons pengguna dalam menggunakan aplikasi laundry. Evaluasi penggunaan dilakukan melalui survey menggunakan google form yang di isi oleh 14 responden (n=14) dengan rincian pemilik usaha 1 orang, pegawai laundry 3 orang dan pelanggan 10 orang, seperti terlihat pada Gambar 5



**Gambar 3.** Hasil Penilaian Kepuasan Aplikasi

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pengguna aplikasi menyatakan sangat puas sebesar 64%, Puas sebesar 29% dan cukup 7% dan menjadi masukan dalam melakukan survei diharapkan ada integrasi antara aplikasi dengan strategi pemasaran berupa layanan pesan singkat melalui whatsapp (wa) dalam upaya meningkatkan jangkauan pelanggan dan loyalitas konsumen. Hasil pengukuran survei kepuasan penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa penerapan aplikasi dalam operasional laundry dapat diterima oleh pemilik, pegawai dan pelanggan. Bamasoud et al. (2018) menyampaikan dalam penelitiannya bahwa aplikasi laundry berbasis mobile efektif mengurangi beban pekerjaan rumah tangga dan Memberi manfaat bagi pelanggan dan penyedia jasa.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi laundry dalam operasional layanan di Gea Laundry berhasil diterima oleh pemilik, pegawai dan pelanggan. Setelah dilakukan tahap pelaksanaan dan pendampingan saat dilakukan implemtasi penggunaan aplikasi laundry didapatkan hasil sangat puas sebesar 64%, Puas sebesar 29% dan cukup 7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat tidak hanya memberikan sebuah teori atau saran namun juga memberikan aksi untuk memberikan pemilihan layanan aplikasi dan penerapan aplikasi dalam kegiatan operasi laundry. Berdsarkan hasil temuan pada saat dilakukan evaluasi penerapan pengguna aplikasi disarankan untuk melakukan pengembangan yaitu dengan melakukan integrasi antara aplikasi laundry dengan strategi pemasaran berupa layanan pesan singkat melalui whatsapp (wa) dalam upaya meningkatkan jangkauan pelanggan dan loyalitas konsumen.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan oleh Tim Pemberdayaan Masyarakat kepada pemilik usaha Gea Laundry atas izin, dukungan tenaga, dan kontribusi finansial yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam program pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan nerja Usaha Pada UMKM. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6626>
- Bamasoud, D. M., Alqahtani, A. M., Aljdea, E. A., Alshomrani, R. A., Alshahrani, M. S., Alghamdi, Z. A., Alghamdi, A. M., Almaawi, S. F., & Alshahrani, A. D. (2018). An Explorative Study for Laundry Mobile Application Laundry Process Change. In *(IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications* (Vol. 9, Number 4). [www.ijacsa.thesai.org](http://www.ijacsa.thesai.org)
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Dzikrillah, N. D. (2021). Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry di Zazi Laundry Berbasis Web dan Nexmo SMS API. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4), 1854–1867. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i4.1195>
- Gunawan, W. Ben, Nisa, S. H., & Gunawan, A. I. (2023). Peningkatan Pengetahuan Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kolang-Kaling Di Kelurahan Jatirejo Semarang. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 112–122. <https://doi.org/10.52250/p3m.v7i2.625>
- Hutahaean, L., Shabrina, A. R., Martiani, Y., Syakduzzaman, S., Yulia, A., & Gunardi, G. (2024). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 3(1). <https://doi.org/10.59820/tekomin.v3i1.325>
- Matua Siregar, H., Azura Fahani, T., Hayati, F., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan, U. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 919-924. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Mutia, C., Meiditra, I., Yuda, F., & Rahmansyah, R. (2025). Designing a Web-Based Laundry Service Application For Strala Laundry. *Information Technology, Jl. Lintas Sumatera No.Km*, 167(3).
- Permana, I., Yantri, V., Yutikasari, I. H., Ardiansyah, J., Pratama, A. Y., Firdaus, A., & Kusnadi, A. (2025). Empowering Sunten Jaya Village through interdisciplinary student synergy in community service. *Jurnal Abmas*, 25(2), 169–182. <https://doi.org/10.17509/abmas.v25i2.88463>
- Purnamarini, T. R., & Haryanto, S. (2022). Simple book keeping assistance for AA Laundry, Yogyakarta. *Community Empowerment*, 7(8), 1389–1393. <https://doi.org/10.31603/ce.7012>
- Rosyida, S., & Riyanto, V. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Laundry Pada Rumahh Laundry Bekasi. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.611>
- Sapriyadi, S., Syaiful, M., & Wakiya, N. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro (UMK) Perempuan Di Lorong Wisata Kota Makassar. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 197–215. <https://doi.org/10.23917/benefit.v8i2.2483>
- Septarini, R. S., & Husain, S. M. (2019). Design Prototype E\_Service Untuk Meningkatkan Pelayanan Bisnis UMKM pada Jenis Usaha Jasa Laundry. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 3(1). <https://doi.org/10.31000/jika.v3i1.2031>
- Setiyawan, R., & Jayadi, M. (2017). Pemberdayaan Usaha Binatu Lokasi Terdampak eks-lokalisasi Daerah Morokrengan Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i2.863>

- Taufik, M., & Justian, W. (2019). Analisis Potensi Industri Umkm Batik Di Surabaya Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Geoid*, 14(2), 15. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v14i2.3853>
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>
- Zahro, E. K. (2020). Digital Literacy Skill dalam Upaya Peningkatan Laba Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Kecil di Kota Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2), 81–95. <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i2.24198>